

# AMANAT DAN PERINTAH HARIAN PRESIDEN/PANGLIMA TERTINGGI ANGKATAN PERANG R.I.

## pada pelantikan KSAU Laksamana Muda Udara Omar Dani

DEPARTEMEN PENERANGAN R.I.

TIDAK UNTUK DIDJUAL BELIKAN

PENERBITAN CHUSUS

197

# AMANAT DAN PERINTAH HARIAN PRESIDEN/PANGLIMA TERTINGGI ANGKATAN PERANG R.I.

pada pelantikan KSAU
Laksamana Muda Udara Omar Dani

tanggal 22 Djanuari 1962
di Istana Merdeka

TIDAK UNTUK DIDJUAL - BELIKAN

DEPARTEMEN PENERANGAN R.I.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Saudara-saudara sekalian,

dan Laksamana Muda Omar Dani sebagai KSAU, sebentar nanti akan saja Insja Allah batjakan Perintah Harian saja kepada seluruh Angkatan Perang Republik Indonesia umumnja, Angkatan Udara chususnja.

Sebelum itu saja hendak mengatakan beberapa kata pula, bukan sadja kepada Angkatan Udara, bukan sadja Angkatan Perang seluruhnja, tetapi djuga kepada seluruh rakjat Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Mengenai pelantikan KSAU baru, sebenarnja telah saja kerdjakan dalam sidang DEPERTAN di Bogor kemarin dulu. Tetapi saja anggap perlu melantik KSAU baru Saudara Omar Dani itu djuga dihadapan umum.

Maka pada saat sekarang inilah saja melantik dengan resmi dihadapan umum Saudara Omar Dani Laksamana Muda Udara sebagai Kepala Staf Angkatan Udara Republik Indonesia.

Saudara-saudara sekalian telah mengetahui, bahwa sedjak kita bekerdja dengan pimpinan Kabinet Kerdja, mulai daripada saat itu telah saja tandaskan bahwa Kabinet Kerdja bukan sadja hendak bekerdja melaksanakan Tri-program Pemerintah, jaitu: Sandang Pangan, Keamanan, Irian Barat, tetapi sebagai sjarat mutlak untuk itu, membangun Angkatan Perang jang sekuat-kuatnja.

Maka oleh karena itu, dengan berkat Allah S.W.T. memang sedjak beberapa tahun ini, kita semuanja terutama sekali Angkatan Perang dan Pemerintah Republik Indonesia bekerdja keras,



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

untuk memperkuat, mempersentosa, mempertinggi mutu, mempertinggi daja tempur daripada segenap Angkatan bersendjata kita, baik Angkatan Darat, maupun Angkatan Udara, maupun Angkatan Laut, maupun Angkatan Kepolisian Negara.

Maka tindakan saja jang achir ini, jalah mengangkat Saudara Omar Dani mendjadi Kepala Staf Angkatan Udara Republik Indonesia harus ditindjau pula dari sudut pembangunan, pensentausaan, penghebatan, pengkuatan Angkatan Perang kita itu. Tadi telah Saudara dengar, bahwa saja anggap perlu mengadakan peremadjaan dalam pimpinan Angkatan Udara Republik Indonesia, untuk memperkuat Angkatan Udara Republik Indonesia chususnja, untuk memperkuat Angkatan Perang Republik Indonesia umumnja.

Ketjuali daripada itu, Saudara-saudara semuanja mengetahui, betapa pada waktu-waktu jang sekarang ini mutlak perlunja kita mempunjai Angkatan Perang jang kuat. Saja maksudkan ialah ichtiar kita memenuhi program jang ke-tiga daripada Triprogram Pemerintah, memasukkan Irian Barat kedalam wilajah kekuasaan Republik kembali. Telah berulang-ulang saja katakan, bahwa tekad untuk memasukkan Irian Barat kedalam wilajah kekuasaan Republik kembali dalam tahun ini, adalah tekad daripada seluruh rakjat Indonesia dari Sabang sampai ke Merauke. Berulang-ulang pula saja katakan, bahwa bangsa Indonesia tjinta damai, tetapi lebih daripada tjinta damai bangsa Indonesia tjinta kepada Kemerdekaan. Dan oleh karena masih ada salah satu wilajah daripada Republik Indonesia diduduki oleh pihak asing, oleh karena salah satu wilajah daripada Republik Indonesia masih belum merdeka, maka kita anggap sebagai satu kewadjiban jang keramat untuk memasukkan daerah jang masih diduduki oleh pihak asing itu kebawah kekuasaan Republik Indonesia. Dan saja ulangi lagi, Insja Ailah S.W.T. dalam tahun ini djuga, sebab itu adalah kehendak bukan sadja daripada seluruh rakjat Indonesia jang ber-



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

djumlah 96 djuta orang, tetapi adalah djuga satu keharusan daripada sedjarah.

Berulang-ulang pula saja katakan, bahwa kita bangsa Indonesia mau berunding dengan fihak Belanda, tetapi berulang-ulang pula saja tegaskan **bahwa kita hanja mau berunding dengan pihak Belanda atas dasar penjerahan kekuasaan, penjerahan pemerintahan atas Irian Barat oleh pihak Belanda itu kepada kita.** Kita tidak mau berunding djikalau tidak diatas dasar itulah.

Sementara itu saudara-saudara, sebagai satu bangsa jang sedang menghadapi perdjuangan jang hebat, meskipun kita, saudara-saudara, menghendaki penjelesaian daripada soal Irian Barat ini dengan damai, sudah barang tentu kita mengadakan latihan-latihan jang se-effektif-effektifnja didalam hal pertahanan negara.

Oleh karena itulah pula maka kita telah membangun DEPERTAN, Dewan Pertahanan Nasional. Djadi saja harap djangan ada seseorang jang heran, tetapi sebaliknja harus tiap-tiap orang mengetahui dan mengerti bahwa adalah satu kewadjiban kita, satu keharusan bagi kita, untuk terutama sekali diwaktu-waktu jang sebagai saja tjeritakan itu mengadakan latihan-latihan patroli-patroli jang se-effektif-effektifnja. Maka apa jang telah terdjadi, Saudara-saudara, pada tanggal 15 Djanuari j.l. kita sedang mengadakan patroli diperlautan antara kepulauan Aru dan Irian Barat, maka patroli kita itu telah diserang oleh pihak Belanda, sehingga sebagai Saudara mengetahui salah seorang Perwira Tinggi ALRI kita, Saudara Jos Sudarso, telah hilang didalam pertempuran ini.

Saja tandaskan sekali lagi, **kita sedang mengadakan patroli!** Tetapi sedang mengadakan patroli, Saudara-saudara, kita diserang! Tentu bukan sadja kita, tetapi hendaknja seluruh dunia mengerti bahwa kita bangsa Indonesia seluruhnja mendjadi panas hati dengan perbuatan jang demikian itu.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

En toch saja sekarang masih tetap mengatakan, saja ingin sekali agar supaja persoalan Irian Barat ini dapat diselesaikan dengan setjara damai. Artinja dengan tjara perundingan atas dasar kesediaan Belanda menjerahkan kekuasaan pemerintahan atas Irian Barat kepada Republik Indonesia.

Saudara-saudara, pada saat ini pulalah saja anggap tepat djikalau kita didalam hati kita menundukkan kepala kita atas kepahlawanan Saudara Jos Sudarso, dan kepahlawanan segenap anak buah jang mengikuti Saudara Jos Sudarso itu, sambil memohon kepada Allah S.W.T. agar supaja kepada Saudara Jos Sudarso beserta kawan-kawan jang lain diberi tempat jang sebaik-baiknja dihadlirat Allah S.W.T. Moga-moga kepahlawanan Saudara Jos Sudarso dengan kawan-kawannja itu mendjadi suri-tauladan bagi kita semuanja, suri-tauladan bagi kepahlawanan Indonesia, suri-tauladan bagi kesediaan berkorban daripada rakjat Indonesia memenuhi tjita-tjita nasional kita, jaitu membawa seluruh wilajah Republik Indonesia antara Sabang dan Merauke dibawah kibaran pandji-pandji Sang Saka Merah Putih.

Saudara-saudara, maka dengan pendahuluan kata jang demikian ini saja hendak membatjakan Perintah Harian saja kepada seluruh Angkatan Perang Republik Indonesia umumnja, kepada Angkatan Udara chususnja.

## PERINTAH HARIAN
## PRESIDEN/PANGLIMA TERTINGGI ANGKATAN PERANG REPUBLIK INDONESIA

**Kepada segenap anggota Angkatan Bersendjata pada umumnja, anggota Angkatan Udara pada chususnja.**

**Pada hari Djumaat, tanggal 19 Djanuari 1962 kami telah memutuskan untuk memperhentikan Laksamana Udara S. Surya-**



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

**darma selaku Menteri/Kepala Staf Angkatan Udara dan menetapkan Laksamana Muda Udara Omar Dani sebagai penggantinja.**

**Berhubung dengan tugas jang sedang kita hadapi untuk membebaskan Irian Barat, kami menganggap perlu untuk mengeluarkan Perintah Harian ini.**

**Pemberhentian Laksamana Udara S. Suryadarma dengan hormat selaku Menteri/Kepala Staf Angkatan Udara adalah berhubungan dengan pengangkatannja sebagai Menteri/Penasehat Urusan Militer, sedang pengangkatan Laksamana Muda Udara Omar Dani sebagai penggantinja adalah dalam rangka peremadjaan Angkatan Udara.**

**Djauhilah tafsiran-tafsiran jang lain daripada itu.**

**Laksanakan dengan tenang tugas jang telah diberikan kepada-mu ditempat-mu masing-masing.**

**Djagalah keutuhan dan persatuan Angkatan Udara sebagai alat revolusi jang telah membuktikan djasa-djasanja.**

**Dikeluarkan di Bogor**
**pada tanggal 20 Djanuari 1962**

**PRESIDEN/PANGLIMA TERTINGGI**
**ANGKATAN PERANG R. I.**

**SUKARNO**

Sekian Perintah Harian saja.
Laksanakan!



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Api nan tak kundjung padam



Departemen Penerangan

Pertj. Negara d/h De Unie 151-1-62 (25.000 buku)

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA